

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Firmansyah et al., (2018: 3) dalam Ahmad Susanto (2013: 242) menyatakan pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu: 1) menyimak, 2) berbicara, 3) membaca, dan 4) menulis. Keterampilan yang dipilih dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis. Menurut Firmansyah et al., (2013: 4) dalam Ahmad Susanto (2013: 245) menyatakan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan berbahasa. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya di sekolah dasar memiliki empat keterampilan berbahasa, yaitu: 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, 4) keterampilan menulis. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu agar siswa mampu memanfaatkan karya sastra, dengan hal itu agar dapat mengembangkan kepribadian siswa, dapat memperluas wawasan siswa, serta untuk meningkatkan dan kemampuan bahasa siswa.

Menurut Purba (2022) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat dasar keterampilan dalam bahasa. Menulis merupakan kegiatan yang menucurahkan atau mengekspresikan gagasannya dalam bentuk tanda atau lambang yang disusun menjadi sebuah kata yang memiliki makna. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang paling sulit. Hal itu sependapat dengan Triambodo (2016: 2) dalam Nurgiyantoro (2001: 294) menyatakan unsur bahasa ataupun unsur isi

Silvi Meliyanti Wijaya, 2023

Analisis Kesalahan Pemilihan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Turun Bales Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harus terjalin sedemikian rupa, sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu. Menurut Mariana (2013: 2-3) menyatakan keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit. Dikarenakan kemampuan menulis disebabkan menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang akan membentuk sebuah isi karangan. Walaupun keterampilan menulis dianggap keterampilan yang sulit dari keterampilan yang lainnya, akan tetapi peran keterampilan menulis begitu penting bagi kehidupan manusia dalam bermasyarakat di sepanjang masa. Aktivitas menulis dapat ditemukan pada kegiatan manusia sehari-hari, seperti menulis teks percakapan, buku, surat, laporan, artikel, buku dan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas menulis tidak akan terlepas dari kehidupan manusia.

Komponen pembelajaran merupakan kumpulan-kumpulan item yang saling terhubung satu sama lain pada proses belajar. Komponen pembelajaran, meliputi: a) guru, b) siswa, c) tujuan pembelajaran, d) metode pembelajaran, e) materi pembelajaran, f) media pembelajaran, g) evaluasi. Semua komponen saling berkaitan satu sama lain dalam proses belajar. Tetapi bahan pembelajaran memiliki peran sangat penting yang digunakan sebagai sumber yang dibutuhkan oleh guru ataupun siswa. Selain itu, bahan pembelajaran memiliki erat kaitannya dengan penelitian ini.

Menurut Prastowo (2014: 138) menyatakan bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis ataupun tidak tertulis, sehingga dapat menciptakan keadaan yang memungkinkan siswa untuk belajar. Menurut Eliyanti et al., (2020: 839) dalam Depdiknas (2008) menyatakan bahwa bahan ajar memiliki fungsi, yaitu: 1) dipergunakan sebagai pedoman bagi guru dalam kegiatan proses pembelajaran, serta digunakan sebagai substansi kompetensi yang guru ajarkan kepada siswa; 2) dipergunakan sebagai pedoman bagi siswa untuk mengarahkan kegiatan dalam proses pembelajaran, serta sebagai substansi kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa; 3) bahan ajar dipergunakan sebagai alat evaluasi untuk pencapaian hasil pembelajaran.

Silvi Meliyanti Wijaya, 2023

Analisis Kesalahan Pemilihan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Turun Bales Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Skholihah, F (2019), Wulandari, E (2018) tentang kesalahan berbahasa pada karangan siswa masih banyak mengalami kesalahan dalam penggunaan pemilihan kata yang tidak tepat. Masalah yang dihadapi oleh siswa yaitu banyaknya siswa mengalami kesalahan dalam pemilihan kata, seperti: kata yang bersinonim, kata tidak baku, kata umum, kata-kata yang bermakna denotasi dan konotasi, kata ciptaan sendiri, dll. Pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan menulis karangan harus diajarkan kepada siswa sekolah dasar, agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan memperhatikan pemilihan kata dengan tepat.

Pada penelitian ini peneliti memusatkan pada salah satu bentuk tulisan siswa yaitu karangan deskripsi. Dalam menulis karangan deskripsi siswa harus lebih memperhatikan mengenai pemilihan kata pada penulisan kalimat yang dipergunakan. Berdasarkan studi pendahuluan dan telah dianalisis oleh peneliti, permasalahan yang sering siswa lakukan mengenai kesalahan dalam pemilihan kata pada karangan deskripsi. Ditemukannya tulisan pada salah satu siswa yang di mana siswa melakukan kesalahan kata tidak baku, seperti penulisan kata “pukul” ditulis “jam”. Kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa mungkin dikarenakan kurangnya siswa dalam penggunaan bahasa Indonesia di sekolah dan kebiasaan siswa yang sering menggunakan bahasa daerah dibandingkan menggunakan bahasa Indonesia, sehingga tidak jarang ditemukan tulisan siswa yang tidak baku dan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Contoh kesalahan pemilihan kata yang dilakukan oleh siswa. Berikut adalah salah satu tulisan siswa kelas V.

(1) Istirahat ku *jam* 9.

Kalimat-kalimat di atas adalah salah satu contoh kesalahan yang dilakukan siswa pada karangan deskripsi. Berikut kalimat perbaikan yang seharusnya ditulis.

(1) Istirahat ku *pukul* 9.

Kesalahan yang telah dipaparkan di atas adalah contoh kesalahan yang sering dilakukan siswa dan termasuk dalam kesalahan berbahasa pada aspek pemilihan

Silvi Meliyanti Wijaya, 2023

Analisis Kesalahan Pemilihan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Turun Bales Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kata. Oleh karena itu, perlunya penelitian mengenai kesalahan pemilihan kata dalam menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN Turun Bales.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengkaji penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Pemilihan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Turun Bales Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesalahan pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Turun Bales?
2. Dimanakah letak kesalahan yang sering terjadi pada karangan deskripsi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Turun Bales?
3. Bagaimana bahan pembelajaran menulis karangan deskripsi bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Turun Bales?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk diketahuinya kesalahan pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Turun Bales.
2. Untuk diperolehnya letak kesalahan yang sering terjadi pada karangan deskripsi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Turun Bales.
3. Dihasilkannya bahan pembelajaran menulis karangan deksripsi bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Turun Bales.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Manfaat teoritis dalam penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan mengenai kesalahan bahasa pada pemilihan kata pada hasil tulisan karangan deskripsi karya siswa kelas V.

Silvi Meliyanti Wijaya, 2023

Analisis Kesalahan Pemilihan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Turun Bales Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Manfaat bagi guru adalah meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar dan mendorong guru untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam membuat bahan pembelajaran dalam hal bahan pembelajaran menulis karangan deskripsi.

b. Manfaat bagi siswa

Manfaat bagi siswa adalah meningkatkan pemahaman siswa mengenai bagaimana menulis karangan deskripsi pada kesalahan pemilihan kata yang benar dan tepat.

c. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah sebagai pengalaman yang baru dalam menganalisis kesalahan pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa dan untuk peneliti selanjutnya bisa dijadikan suatu referensi untuk melaksanakan penelitian yang serupa dengan penelitian ini.

E. Definisi Istilah

Berikut ini merupakan definisi-definisi istilah yang akan digunakan sebagai tolak ukur pada penelitian ini.

1. Analisis Kesalahan

Pada analisis kesalahan dalam penelitian ini merupakan kesalahan pemilihan kata pada karangan deskripsi yang telah dibuat oleh siswa kelas V, yang akan peneliti analisis dan peneliti temukan kesalahannya.

2. Pemilihan Kata

Pemilihan kata merupakan aspek yang sangat penting, dikarenakan pemilihan kata yang tidak tepat akan mengganggu kejelasan informasi yang disampaikan. Maksud pemilihan kata dalam penelitian ini, meliputi: (1) ketetapan pemilihan kata yang mencakup kesalahan kata mirip ejaannya dan kesalahan kata

Silvi Meliyanti Wijaya, 2023

Analisis Kesalahan Pemilihan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Turun Bales Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ciptaan sendiri; (2) kesesuaian pemilihan kata yang mencakup kesalahan kata tidak baku.

3. Bahan pembelajaran

Bahan pembelajaran merupakan segala sesuatu dipergunakan untuk pembelajaran, yaitu bahan menulis karangan deskripsi yang dipersiapkan oleh guru sebelum memulai proses belajar.